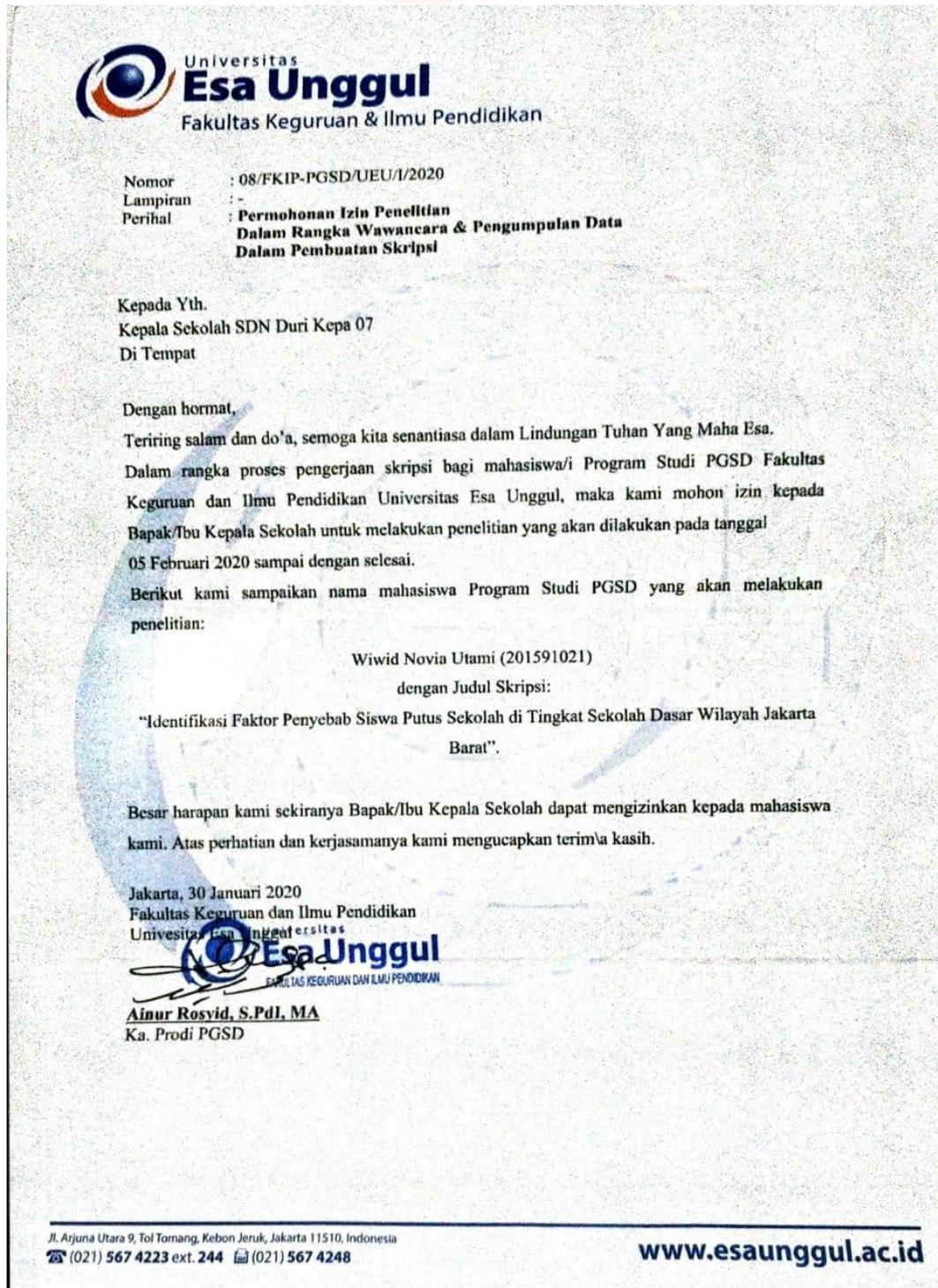


LAMPIRAN

Lampiran 1



 Universitas
Esa Unggul
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Nomor : 08/FKIP-PGSD/UEU/1/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Wawancara & Pengumpulan Data
Dalam Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN Duri Keba 07
Di Tempat

Dengan hormat,
Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 05 Februari 2020 sampai dengan selesai.
Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

Wiwid Novia Utami (201591021)
dengan Judul Skripsi:
"Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar Wilayah Jakarta Barat".

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terim'a kasih.

Jakarta, 30 Januari 2020
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul

Ainur Rosyid, S.PdI, MA
Ka. Prodi PGSD

Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia
☎ (021) 567 4223 ext. 244 📠 (021) 567 4248

www.esaunggul.ac.id

Lampiran 2

 **PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI DURI KEPA 07
Jl. Ratu Alamananda Blok A7 Rt. 002/013 Kel. Duri Kepa Kec. Kebon Jeruk
Telp 021 56961406 - email: durikepa@psdjakbar.go.id
Kode Pos : 11510 - NTPSN : 2010589

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 037/L.851.4

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Duri Kepa 07 Kec.Kebon Jeruk Jakarta Barat,
menerangkan

Nama : WIWID NOVIA UTAMI
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 201591021
Program Studi : PGSD

Berdasarkan permohonan surat no 08/FKIP-PGSD-UEI/2020 nama diatas telah melaksanakan
penelitian di SDN Duri Kepa 07 Kec.Kebon Jeruk Jakarta Barat. Pada hari rabu tanggal 5 februari
2020 guna penyusunan skripsi pada Universitas Esa Unggul.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 7 Februari 2020
Kepala Sekolah


AMBIYALAH, M.Pd
DINAS PENDIDIKAN 296211141984041002

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Guru Sekolah

**Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar
Wilayah Jakarta Barat**

A. Identitas Informan

Nama :

Alamat :

Jabatan :

1. Apakah ada murid Bapak/Ibu yang tidak melanjutkan sekolah?
2. Apa alasan murid Bapak/Ibu tidak melanjutkan sekolah?
3. Kelas berapa murid Bapak/Ibu memilih berehenti sekolah?
4. Apakah di dalam mengikuti pelajaran anak tersebut dapat mengikuti dengan baik?
5. Apakah Bapak/Ibu pernah berkunjung ke rumahnya atau memanggil orang tuanya ke sekolah?
6. Bagaimana respon orang tua saat dipanggil ke sekolah?
7. Bagaimana Respon murid Bapak/Ibu?
8. Bagaimana akhirnya anak tersebut tidak melanjutkan sekolahnya?
9. Apakah ada masalah ekonomi dari murid Bapak/Ibu yang tidak melanjutkan sekolah?
10. Apakah murid Bapak/Ibu mendapat KJP?

Lampiran 4

Pedoman Wawancara Orang Tua

**Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar
Wilayah Jakarta Barat**

A. Identitas Informan :

Nama :

Umur :

Alamat :

1. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sehari-hari?
2. Kelas berapa anak Bapak/Ibu berhenti sekolah?
3. Kenapa anak Bapak/Ibu tidak melanjutkan sekolahnya lagi?
4. Pernah tidak dipanggil ke sekolah atau guru ke rumah?
5. Apakah anak Bapak/Ibu pernah bercerita tentang kegiatan di sekolah?
6. Apa yang sudah dilakukan orang tua supaya anaknya tidak putus sekolah?
7. Kenapa akhirnya setuju anak Bapak/Ibu tidak melanjutkan sekolah lagi?
8. Apakah saat sekolah anak Bapak/Ibu menerima KJP dari sekolah?
9. Apakah kegiatan anak Bapak/Ibu setelah tidak bersekolah lagi?
10. Apakah setuju jika anak Bapak/Ibu sekolah kejar paket?

Lampiran 5

Pedoman Wawancara Siswa Putus Sekolah

**Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar
Wilayah Jakarta Barat**

A. Identitas Informan :

Nama :

Umur :

Alamat :

1. Kelas berapa berhenti sekolah?
2. Alasan apa yang menyebabkan memilih untuk putus sekolah?
- 3.. Apakah kamu mendapat KJP?
4. Apakah orang tua pernah di panggil ke sekolah untuk bertemu guru?
5. Apakah guru pernah datang ke rumah?
6. Bagaimana respon orang tua pada kamu tidak sekolah?
7. Apa aktivitas setelah tidak sekolah?
8. Apakah ingin sekolah lagi jika ada kesempatan untuk sekolah kejar paket?

Lampiran 6

Data dan Hasil Wawancara Guru Sekolah

Nama : Ibu ES

Jabatan: Guru 5a

- Pewawancara : Assalamualikum bu, selamat pagi
ES : Waalaikum salam, selamat pagi juga
Pewawancara : Bu apakah di kelas ibu ada anak yang bernama WS tidak melanjutkan sekolah lagi maksudnya sudah putus sekolah?
ES : Iya ada, WS untuk murid saya, dia tidak melanjutkan sekolah lagi
- Pewawancara : Apa alasan murid Bapak/Ibu tidak melanjutkan sekolah?
ES : Iya jadi, sebenarnya informasi dari guru kelas sebelumnya anak ini memang sudah jarang masuk sejak dari kelas 3 dan 4 tetapi sekolah masih mempertahankan untuk dia tetap lanjut sekolah tetapi selama kelas 5 ini dia masuk sangat jarang sekali.
- Pewawancara : Kira – kira berapa kali dia masuk dalam satu semester bu?
ES : Dia masuk bisa dihitung dengan jari mungkin 5-6 kali dalam satu semester
- Pewawancara : Wah sangat jarang sekali ya bu, tetapi kalo di kelas dia bisa mengikuti pelajaran dengan baik?
ES : Mengikuti pelajaran baik bisa dibilangin dinasihatin kelas 5 tetapi anaknya cenderung pendiam dan tidak nakal di kelas.
- Pewawancara : Ada kemungkinan tidak bu anak tersebut ada permasalahan dengan temannya sehingga dia tidak mau sekolah?
ES : Kalo untuk hal tersebut tidak, karna saya pernah tanya ke teman-teman kelasnya dan juga dia apakah ada yang tidak disenangi dari teman sekelasnya jawabannya tidak ada.
- Pewawancara : Tetapi apakah guru sudah pernah berkunjung ke rumahnya untuk menanyakan hal tersebut atau meminta untuk sekolah lagi?
ES : Beberapa kali saya selaku guru kelasnya ke rumah membujuk dia untuk masuk sekolah lagi, bahkan beberapa kali juga kakaknya dipanggil ke sekolah.
- Pewawancara : Tapi respon kakaknya bagaimana bu?
ES : Kakanya datang responnya baik karna kakaknya juga ingin adiknya masuk sekolah lagi
- Pewawancara : Tapi untuk anaknya sendiri bagaimana responnya bu?

- ES : Anaknya iya, iya saja kalo saya minta dia sekolah jawabannya iya. Tapi tidak datang ke sekolah. bahkan sampai teman-temannya juga ikut datang ke rumahnya tetapi tetap saja tidak datang sekolah. Sulit karna dari anaknya sendiri yang tidak mau sekolah.
- Pewawancara : Jika boleh tau bu, apakah anak tersebut punya masaah ekonomi?
- ES : Kalo saya lihat keluarganya berkecukupan tidak ada masalah dari segi ekonomi.
- Pewawancara : Tetapi mendapat KJP bu anak tesebut?
- ES : Anak tesebut awalnya dapat KJP tetapi karena melihat anaknya yang tidak mau sekolah kemudian jika dilihat dari keluarga yang berkecukupan jadi saya stop. Karena pernah ada masukan dari orang tua siswa yang lain soal hal tersebut.
- Pewawancara : Kapan terakhir anak tersebut diputuskan untuk memang benar-benar udah tidak bersekolah?
- ES : Kalo itu saya lupa yang jelas 1-2 tahun lalu sebenarnya saya selaku gurunya tidak ingin ada murid saya tidak sekolah, tetapi saya sudah melakukan berbagai cara sulit anaknya yang sudah tidak ada lagi motivasi bersekolah.
- Pewawancara : Kemudian bagaimana akhirnya anak tersebut tidak lanjut sekolah?
- ES : Karna sudah dilakukan kunjungan, pemanggilan wali murid dan tidak ada perubahan dari anaknya dan tidak ada kesadaran untuk sekolah, akhirnya saya selaku gurunya memberikan surat pernyataan yang ditandatangani oleh murid sendiri dan wali muridnya.
- Pewawancara : Kemudian respon dari keluarganya bagaimana bu pada saat itu?
- ES : kakanya setuju karena kakanya bilang bagaimana baiknya saja karna juga sudah menyerah tidak tau lagi harus bagaimana. Tetapi kakaknya masih ingin mengusahakan jika memang nantinya anak tersebut ingin ingin sekolah akan di sekololahkan di sekolah paket.

Lampiran 7

Data Hasil Wawancara Guru Kelas III

- Pewawancara : Selamat Siang Bu
 TA : iya selamat siang, ada apa ni neng?
 Pewawancara : Bu saya dapet info dari TU, bahwa ada salah satu murid ibu yang tidak lanjut sekolahnya ya bu namanya RN?
 TA : iya jadi si anak ini memang agak beda dari teman-temannya yang lain kalo secara fisik normal tapi kalo mengikuti pelajaran agak sulit.
 Pewawancara : Tapi si RN ini salah satu anak berkebutuhan khusus tidak bu?
 TA : Jika dilihat secara fisik si tidak, tapi terakhir sama saya tulisannya masih berantakan biasanya di kelas ni ga bisa diem muter gangguin temennya dia juga suka galak sama agak beda sama temennya sampe pernah berantem di kelas sama temennya karna apa ya tuh saya lupa mulai dari situ anaknya sering ga masuk.
 Pewawancara : Jika mengikuti pelajaran di sekolah bagaimana bu anak tersebut
 TA : agak sulit untuk mengikuti pelajaran harus dituntun dan diperhatiin kasian juga kalo seperti itu terus yang lainnya jadi kurang di perhatikan
 Pewawancara : Sudah pernah di panggil ke sekolah bu orang tuanya?
 TA : Dipanggil sudah tadinya untuk obrolin bagaimana baiknya sepertinya anaknya perlu dibawa ke psikolog karena sepertinya jika terus-terusan juga kasihan ke anaknya khawaitir kalo disini tidak berkembang anaknya juga sudah sering tidak masuk sekolah sudah sering dipanggil dengan bersurat ataupun disampaikan ke anaknya sekali datang tetapi setelah itu tidak pernah datang mungkin sibuk atau gimana saya kurang paham.
 Pewawancara : lalu waktu itu pada akhirnya si anak ini tidak melanjutkan sekolahnya lagi bagaimana bu?
 TA : iya jadi karna sudah dipanggil beberapa kali, kemudian memang anaknya jarang masuk orang tuanya juga dipanggil tidak merespon seperti tidak ada keperdulannya sama sekolah anaknya jadi saya lapor ke TU bahwa anak ini sudah sering tidak masuk dan orang tuanya tidak ada kerjasama yang baik. Dan saya juga sudah lapor ke kepala sekolah untuk baiknya seperti apa akhirnya anak ini diberhentikan
 Pewawancara : Pada saat itu RN ini dapat KJP bu?
 TA : Dapet, disini hampir semua dapat kjp
 Pewawancara : Tapi waktu itu dari guru ada yang ke rumahnya tidak bu?
 TA : saya pernah ke rumahnya, tapi orang tuanya tidak ada yang

- Pewawancara : ada hanya kakaknya dan RN mereka bilang ibunya bekerja
Baik, memang kalo dengar dari cerita ibu anaknya yang memang kesulitan mengikuti pelajarannya lalu jg semenjak dia bertengkar sama temennya dia mulai sering ga masuk dan orang tuanya tidak ada respon saat itu
- TA : iya saya juga bingung kalo seperti itu bagaimana kadang gitu sih orang tua kebanyakan hanya menitipkan anaknya di sekolah
- Pewawancara : hmm gitu ya bu baik bu kalo begitu, terima kasih informasinya ya bu
- TA : Iya sama-sama semoga informasinya bermanfaat ya

Lampiran 8

Data Hasil Wawancara Staff Tata Usaha

Pewawancara : Pak jika boleh tau anak-anak SDN Duri Kepa 07 putus sekolah apa saja penyebabnya?

AG : Kalo untuk penyebabnya saya kurang tau detail paling ada guru yang cerita ke saya biasanya orang tuanya sudah dipanggil karena anaknya jarang masuk tapi orang tuanya tidak datang, ada juga anak dari anaknya yang memang malas tetapi untuk detailnya kenapa dan bagaimana saya kurang paham karna yang mengetahui jelas adalah wali kelasnya saya cuma mendata aja peremster biasanya kalo ada anak yang bersangkutan tidak update saya akan tanya ke wali kelasnya ini kenapa belum ada data-datanya .

Pewawancara : oh seperti itu, tapi pernah ada tidak pak, penyebabnya adalah faktor ekonomi karna kan sekarang pemerintah sudah ada program KJP?

AG : Kalo untuk ekonomi sepertinya belum ada, karna benar sekarang sudah ada KJP dan mayoritas anak-anak disini mendapatkan KJP.

Pewawancara : Tetapi Bapak selaku TU pernah ketemu orangtuanya tidak pak?

AG : Pernah saya pernah ketemu orang tuanya, dipanggil untuk ngomongin soal KJP biasanya dateng tapi ada juga yang tidak datang. Bahkan sudah ada surat edaran untuk datang tetap saja tidak datang ke sekolah kebanyakan.

Pewawancara : Baik jadi memang ada beberapa orang tua yang memang kurang perhatian terhadap sekolah anaknya ya pak

AG : Kurang lebih seperti itu, entah mungkin karna orang tuanya sibuk atau bagaimana saya juga kurang paham

Pewawancara : Baik pak, terima kasih untuk informasinya kalo begitu

AG : Sama-sama. Saya tidak bisa kasih banyak info karna yang tau detailnya wali kelasnya

Lampiran 9

Data Hasil Wawancara Anak Putus Sekolah

- Pewawancara : Kelas berapa memutuskan untuk putus sekolah?
RN : Kelas 3
- Pewawancara : oh memang tadinya sekolah di mana?
RN : Sekolah di SD 07, terus pindah ke PKBM
- Pewawancara : PKBM yang di mana?
RN : PKBM Duri Kepa
- WD : Oh jadi tadinya kamu sekolah di SD 07 terus kamu pindah ke sekolah PKBM kelas berapa pindahnya?
RN : iya sekolah di PKBM kelas 3 juga
- Pewawancara : Kenapa waktu itu keluar dari sekolah?
RN : iya, gara-gara aku ada masalah sama temen
- Pewawancara : Masalah? Masalah apa sama temen?
RN :iya aku berantem, gara-gara temen ngambil kotak pensil aku
- Pewawancara :Berantemnya gimana kamu pukul dia atau cuma berantem ga ditemenin?
RN :iya pukul, terus aku ga ditemenin sama temennya. Aku ga punya temen lagi
- Pewawancara :kamu dimarahin ga sama guru terus mama?
RN :iya dimarahin sama mama tp kalo sama bu guru dibilangin. Aku ga mau sekolah lagi
- Pewawancara :kenapa kamu ga mau sekolah lagi? terus waktu kamu gamau sekolah lagi, guru atau temen-temen sekolah ada yang ke sini ga buat ngajak kamu sekolah lagi? Atau mama yang ke sekolah?
RN :kalo guru ada tapi temen engga. Aku ga mau sekolah
- Pewawancara :setelah guru meminta kamu untuk sekolah lagi tapi kamu ga mau sekolah, mama kamu gimana di marahain sama mama ga?
RN :dimarahin. Terus pas aku udah ga sekolah aku disuruh sekolah sama mama
- Pewawancara : oh disuruh sekolah di mana?

RN : iya, tadi di PKBM

Pewawancara :oh waktu kamu masih sekolah di 07 kamu nerima KJP ga?

RN : Nerima ka,

Pewawancara : waktu dapet KJP biasanya uangnya untuk apa?

RN : Buat beli buku aku, sepatu waktu itu pernah terus ga tau lagi dah

Pewawancara : hmm.. terus setelah keluar dari sekolah 07 ni kamu sekolah lagi di PKBM katanya, kemudian sekarang masih sekolah?

RN : ingga sekolah lagi

Pewawancara : loh tidak sekolah?

RN : iya temennya galak-galak jadi ga mau sekolah lagi.

Pewawancara : di marahin mama ga atau bapak kamu ga sekolah?

RN : engga, bapak ga ada

Pewawancara: oh Bapak udah ga ada, terus mama kerja?

RN : iya mama kerja

Pewawancara :kerja dimana?

RN :kerja di komplek cuci gosok

Pewawancara :jadi, alesan kamu ga mau sekolah lagi kenapa?

RN :karna ga ditemenin di sekolahan, terus susah pelajarannya ga bisa ngeerjain susah ngikutin bu guru ka

Pewawancara :semenjak kamu ga sekolah, kamu kegiatannya apa aja di rumah?

RN :tidak ngapa-ngapain, main di rumah sama temen terus susul mama kerja kalo sore

Pewawancara : ngapain susul mama?

RN : main aja di sono

Pewawancara :kira-kira kalo kamu disuruh sekolah lagi mau ga?

RN : tngga

Pewawancara :kenapa?

RN :aku ga mau sekolah lagi kak.

Lampiran 10

Data Hasil Wawancara Anak Putus Sekolah

Pewawancara : Kelas berapa kamu putus sekolah?

WS : Kelas 5

Pewawancara : sekarang umur berapa?

WS : umur 14 tahun

Pewawancara : oh jadi sekarang harusnya kelas berapa?

WS : 2 smp kak

Pewawancara : alasannya kenapa ko kamu ga lanjutin sekolah lagi?

WS : Males ka, kerjain pr ulangan. Males dah waktu itu enakan main

Pewawancara : tapi waktu itu guru atau temen ada yang berkunjung ga ke rumah?

WS : ga ada,

Pewawancara : tapi orang tua dipanggil?

WS : kakak dipanggil

Pewawancara : ko kakak, kenapa bukan orang tua?

WS : orang tua udah ga ada semua

Pewawancara : oh jadi kakak udah dipanggil tu ya sama guru, terus-terus gimana lagi habis dipanggil?

WS : Iya sayanya disuruh masuk, tapi gamau sekolah lagi males

Pewawancara : kamu berapa bersaudara?

WS : kakak 8

Pewawancara : ohh.. sehari-hari di rumah sama kakak? Terus kamu ga sekolah kakak ga marahin atau suruh kamu sekolah?

WS : iya sama kakak, engga dimarahin tapi disuruh sekolah mulu

Pewawancara : terus kalo ga sekolah kegiatannya apa. Kerja ga?

WS : Gak kerja, engga ngapa-ngapain main aja di rumah sama temen-temen terus kadang ikut sama Ikres

Pewawancara : temennya masih pada sekolah atau ga sekolah juga?

WS : sekolah semua kak

Pewawancara : Terus kalo disuruh sekolah lagi kamu mau gak?

WS : mau kak, ntar maret mau daftar di PKBM

Pewawancara : kenapa ko mau sekolah lagi?

WS : iya mau sekolah lagi, ngeliat temen pada sekolah kayanya enak aja gitu saya di rumah ga ngapa-ngapain ntar biar bisa kerja juga.

Lampiran 11

Data Hasil Wawancara Anak Putus Sekolah

Pewawancara : kelas berapa berhenti sekolah?

AK : Kelas 3 kak

Pewawancara: Apa penyebab kamu tidak melanjutkan sekolah lagi?

AK : Waktu itu mama ngajakin pulang buat jemput nenek bantuin mama buat rawat nenek sakit jadi ga pernah masuk sekolah

Pewawancara: sewaktu sekolah apakah kamu mendapatkan KJP?

AK : Iya dapat kak,

Pewawancara: nenek sakit apa sampai mama minta bantuin untuk rawat nenek?

AK : Neneknya sakit ga bisa jalan

Pewawancara: Apakah orang tua pernah dipanggil guru ke sekolah karena kamu tidak pernah masuk sekolah?

AK : Pernah tapi mama ga dateng

Pewawancara : Apakah guru pernah datang ke rumah?

AK : pernah, bu guru bilangin buat sekolah lagi

Pewawancara : Pada saat itu bagaimana respon orang tua

AK : ga tau

Pewawancara: Pada saat guru ke rumah apakah kamu mau sekolah lagi?

AK : engga, soalnya masih jagain nenek masih sakit

Pewawancara : Apa aktivitas setelah tidak bersekolah?

AK : ngamen ikut temen juga minta-minta juga di jalanan

Pewawancara : Setelah itu uangnya untuk apa?

AK : buat jajan, buat makan kak

Pewawancara : Pada saat itu orang tua tau tidak kamu bekerja?

AK : engga tau kak, ga bilang

Pewawancara : Apakah ingin sekolah lagi jika ada kesempatan untuk sekolah kejar paket?

AK : mau sekolah kak.

Lampiran 12

Data Hasil Wawancara Anak Putus Sekolah

Pewawancara : Kelas berapa kamu putus sekolah?

TG : kelas 4 kak,

Pewawancara : Alasan apa yang menyebabkan memilih untuk putus sekolah?

TG : ga enak kak, males

Pewawancara : Cuma karna ga enak aja di sekolah atau ada hal lain ?

TG : Waktu itu gara-gara ngamen ka, terus ketauan ngerokok juga di kelas dipanggil orang tua sampe kali 3 terus keluar akhirnya.

Pewawancara : Keluarnya ngundurin diri atau dikeluarkan dari sekolah?

TG : Ngurundurin diri ka suruh sekolah bikin surat pernyataan gitu

Pewawancara : Surat pernyataan bahwa kamu ngundurin diri atau di keluarkan?

TG : Surat pernyataan kalo saya ngundurin diri dan udah ga sekolah di sono lagi.

Pewawancara: Okey jadi sebelum keluar kamu sudah cari uang dengan cara ngamen seperti itu ya? Dan akhirnya keluar sekolah karena ketauan ngerokok juga sering dipanggil ke sekolah akhirnya kamu keluar?

TG : Iya kak,

Pewawancara : Berarti sebelum keluar dari sekolah kamu disuruh buat surat pernyataan. Terus aktivitas setelah ga sekolah ngapain?

TG : Iyak suruh bikin, ngamen kak terus kadang markir di kolong jembatan dulu juga pernah jadi tukang kuda yang di pasar malem.

Pewawancara : kalo boleh tau, biasanya kalo kerja gitu uangnya buat sendiri atau dibagi untuk keluarga?

TG : saya pake sendiri kak, kadang kalo dapet 50ribu saya tabung setengahnya

Pewawancara : ditabung buat apa kalo boleh tau uangnya?

TG : saya mau beli hp ka

Pewawancara : oh buat beli hp memang kamu tinggal di rumah sama siapa?

TG : Saya tinggal sama nenek

Pewawancara : loh memang orang tua ga ada?

TG : mama ada bapak saya meninggal

Pewawancara : mama kamu sendiri dong di rumah kalo kamu tinggal sama nenek?

TG : engga kak, kan saya punya bapak tiri saya sodara 3 tapi beda bapak semua.

Pewawancara : oh gitu, tapi kamu ga sekolah gini orang tua ada nyuruh sekolah lagi ga?

TG : sekarang udah ga pernah, tapi dulu sering banget di suruh sekolah dibawelin mulu tapi tetep aja saya kaga mau sekolah.

Pewawancara : kalo sekarang kira-kira ada kesempatan sekolah lagi mau sekolah ga?

TG : Enggak kak, males enakan cari duit

Lampiran 13

Data Hasil Wawancara Anak Putus Sekolah

Pewawancara : Kelas berapa berhenti sekolah?

AS : kelas 3 kak

Pewawancara : Apa penyebab kamu tidak melanjutkan sekolah lagi?

AS : Di ajak mama ke kampung kak,

Pewawancara : Kenapa diajak ke kampung sama mama?

AS : Diajak kekampung tidak ngapa-ngapain di kampung aja supaya bapak tidak cari.

Pewawancara : Lalu bagaimana bisa ke Jakarta lagi?

AS : Dianter mama, disuruh tinggal sama mbah katanya suruh sekolah lagi.

Pewawancara : Oh jadi waktu kesini lagi sempet sekolah lagi tidak ?

AS : tidak sekolah lagi.

Pewawancara : Apakah sewaktu sekolah kamu mendapat KJP?

AS : iya dapet

Pewawancara : Apakah orang tua pernah di panggil ke sekolah untuk bertemu guru?

AS : tidak tau kak

Pewawancara: Apakah guru pernah datang ke rumah?

AS : Temen aku bilang pernah, tapi aku tidak tau.

Pewawancara : Kemudian selama tidak sekolah kegiatan kamu apa di rumah?

AS : Aku tidak ngapa-ngapain kak, hanya main aja sama temen-temen

Pewawancara : Temen-temen kamu yang lain sekolah tidak?

AS : Sekolah ka ada juga yang belum sekolah.

Pewawancara : kalo bisa sekolah lagi kejar paket A, kamu mau sekolah tidak kaya temen-temen kamu?

AS : Mau ka

Lampiran 14

Data Hasil Wawancara Anak Putus Sekolah

Pewawancara : Kelas berapa berhenti sekolah?

F : 3 kak

Pewawancara : Alasan apa yang menyebabkan kamu memilih untuk putus sekolah?

F : Pelajarannya susah kak, ga bisa jadinya males kerjainnya temen-temennya bisa aku ga bisa susah

Pewawancara : Apakah orang tua pernah di panggil ke sekolah untuk bertemu guru?

F : Pernah tapi sering ga dateng mamanya

Pewawancara : Apakah kamu mendapat KJP?

F : Ga tau mama yang tau

Pewawancara : Apakah guru pernah datang ke rumah?

F : Pernah

Pewawancara : Bagaimana respon orang tua pada kamu tidak sekolah?

F : Dimarahin sama mama, waktu itu juga dielesin di rumah

Pewawancara : Oh jadi kamu sempet les juga ya? Terus setelah tidak sekolah aktivitasnya apa?

F : Maen doang sama anak-anak di sini

Pewawancara : Apakah ingin sekolah lagi jika ada kesempatan untuk sekolah kejar paket A?

F : Mau kak

Lampiran 15

Data Hasil Wawancara Orang Tua

Pewawancara : Kalo boleh tau pekerjaan kakak apa?

ND : Saya si di rumah aja ibu rumah tangga

Pewawancara: Kelas berapa WS berhenti sekolah?

ND : 5 kalo ga salah ya

Pewawancara: Kenapa WS tidak melanjutkan sekolahnya lagi?

ND : kenapa si ga tau, dulu tu dia gendut item entah di ledekin temennya atau gimana tau-tau udah gamau sekolah

Pewawancara: Tapi pernah cerita ga aka, gimana di sekolah?

ND : enggak, ga pernah cerita yang gimana-gimana jadi kita ga tau apa emang anaknya males atau gimana juga ga ngerti

Pewawancara:: tapi waktu udah jarang masuk sekolah apakah dipanggil gurunya ke sekolah ?

ND : iya pernah dipanggil sering, ke rumah juga pernah gurunya tapi ya gitu anaknya disuruh sekolah iya iya aja tapi ga jalan ke sekolah setiap dibilangin kabur ke kamar gurunya juga sampe capek kali nyuruh dia masuk orang jarang masuk. Sampe terakhir gurunya suruh dating ke sekolah buat tanda tangan surat pernyataan gitu kalo ni anak udah bukan siswa sana lagi

Pewawancara : oh jadi waktu itu bikin surat pernyataan gitu ka?

ND : iya bikin surat tanda-tangan ya abis gimana ya anaknya udah ga mau sekolah tapi saya bilang yaudah bu nanti kalo emang anaknya mau sekolah biar sekolah paket.

Pewawancara: waktu sekolah dapet KJP ga ka?

ND : Dapet waktu itu

Pewawancara : kalo boleh tau WS berapa bersaudara ka?

ND : kita 8 bersaudara dia anak paling kecil orang tua sudah meninggal dua-duanya

Pewawancara: oh jadi yang urusin WS kakak-kakaknya semua ya

kemudian ka, kan WS sudah tidak sekolah ni, kegiatannya apa kalo boleh tau?

ND : Ga ngapa-ngapain di rumah, di rumah aja main hp di kamar kadang ikut organisasi tu di belakang ya gitu

Pewawancara: tapi kalo dari kakak sendiri kalo WS mau sekolah lagi gimana?

ND : Saya setuju malah kakanya ada yang mau biayin sekolahnya dia

Pewawancara : yaudah baik ka kalo gitu, terima kasih sudah mau cerita banyak

ND : Iya sama-sama

Lampiran 16

Data Hasil Wawancara Orang Tua

Pewawancara : Assalamualaikum

AT : Waalaikumsalam neng

Pewawancara : Apa pekerjaan Bapak sehari-hari?

AT : yaa kerjanya gini neng, nongkrong aja di depan iseng markirin kalo ada orang ngajak kerja ya kerja ada yang mau dibangun rumahnya yam bah bantu-bantu

Pewawancara : oh jadi untuk sehari-hari mbah bekerja apa aja ya yang bisa dikerjain gitu ya?

AT : iya neng

Pewawancara : Kelas berapa anak Bapak berhenti sekolah?

AT : Saya ga tau kalo itu, Cuma saya tau aja berentinya waktu itu diajak mamanya ke sini, tadinya dia ga disini tinggalnya. Cuma karna mbah yang perempuan kecelakaan terus sakit jadinya si AK dibawa ke sini tadinya buat gentian jagain neneknya akhirnya selesai deh tu sekolahnya mamanya ga lanjutin.

Pewawancara : Apakah saat sekolah AK menerima KJP dari sekolah?

AT : oh dapet si waktu sekolah. Tapi sekarang tau deh

Pewawancara : lalu sekarang mamanya dan neneknya ke mana mbah?

AT : Sekarang mamanya ke Bangka Belitung, di bawa ke sana neneknya jadi si AK sekarang cuma sama saya disini keadaannya begini

Pewawancara : sekarang keadaannya mamanya sama neneknya gimana mbah?

AT : ga tau, pernah coba di telfon tapi nomor mamanya ga bisa dihubungin sekarang ga tau gimana kabarnya. Anaknya aja ga ada ditanyain

Pewawancara : Pak mamanya AK ni di Bangka Belitung sama mbahnya yang sedang sakit. Terus kalo boleh tau bapaknya ke mana?

AT : Bapaknya ada di daerah blok M, tapi kan mamanya sama Bapaknya udah cerai dari si AK umur 6 tahun. Si bapaknya ga ada nengokin ke sini juga.

Pewawancara : Mbah waktu itu pernah ngobrol sama AK , kegiatan AK waktu ga sekolah katanya selain main ngamen juga katanya ya terus minta-minta.

AT : Kalo itu ga tau, saya malah baru tau saya ga pernah nyuruh dia buat kerja. Ikut-ikutan sama temennya diajak ngamen mau aja dia nanti di tangekep kantip takutnya. bilangin tu neng.

Pewawancara : Pak kira-kira jika ada kesempatan sekolah lagi kejar paket A gimana mbah setuju?

AT : Gak papa neng, mbah maunya dia sekolah lagi biar jadi orang bener waktunya masih panjang, jangan kaya mbahnya gini deh pokoknya

Pewawancara: Ak ditanyain si mau mbah

AT : Iya gak papa

Pewawancara : mbah makasih ya udah mau ngobrol panjang, maaf kalo banyak-banyak tanya.

AT : Iya neng, makasih yaa udh mau ke sini.

Lampiran 17

Data Hasil Wawancara Orang Tua

Pewawancara : Apa pekerjaan Ibu sehari-hari?

I : Saya mah dagang neng sehari-hari

Pewawancara : Kelas berapa TG berhenti sekolah bu?

I : saya lupa neng, kelas 4 kalo ga salah deh

Pewawancara : Kenapa TG tidak melanjutkan sekolahnya lagi?

I : Anaknya emang males neng, sering banget ga masuk sekolah sering banget juga nenek dipanggil ke sekolah juga ga tau kenapa waktu itu dosanya dia diaduin temennya ngerokok dia ber 3 tu, dipanggil ke sekolah lagi, mungkin gurunya udah capek ngebilanginnya juga akhirnya disuruh bikin surat pernyataan sama gurunya ga bisa apa-apa nenek mah anaknya juga nakal, males sampe capek ngomonginnya, ngegalakin udah tetep aja gitu anaknya.

Pewawancara : Oh jadi ga cuma sekali dipanggil ya bu?

I : sering neng sampe capek nenek

Pewawancara : waktu itu TG sekolah dapet KJP?

I : Iya dulu dapet neng waktu dikeluarin langsung di blokir sama sekali ga bisa pake

Pewawancara : oh gitu. Jadi waktu di keluarin dari sekolah udah ga bisa lagi pake KJP karna diblokir?

I : Iya, waktu itu dicoba sama mbah yang laki, terus udah ga bisa gitu katanya

Pewawancara : TG ini tinggalnya sama siapa bu?

I : sama nenek tinggalnya dari bayi merah juga udah sama nenek

Pewawancara : Kenapa sama Ibu, ga tinggal sama orang tuanya bu?

I : Dari dulu bapak sama ibunya TG ga bareng. Bapaknya pergi tapi sekarang udah meninggal waktu itu kecelakaan pas pulang kampung tabrakan. Kalo sekarang kan sama bapak baru ga mau anaknya.

Pewawancara : Tapi hubungan sama orang tuanya bagaimana bu baik atau tidak?

I : kurang neng, anaknya dari kecil sama saya dia aja galak sama mamanya. Udah mamanya lepas tangan anaknya nakal

Pewawancara : ohh gitu jadi sekarang semuanya keperluan TG ibu yang urus? tapi bu TG kan katanya bekerja ni parkir uangnya biasanya dipake sehari-hari juga ga?

I : semua-mua nenek yang urusin mamanya udah lepas tangan. Dia kerja marker boro-boro neng, dia parkir juga dipake sendiri nenek ga pernah dikasih. Dia katanya parkir kadang-kadang juga masih minta sama nenek ya tapi gimana cucu paling gede, selama saya masih bisa cari duit mah saya kasih yang penting anaknya nurut.

Pewawancara : Tapi waktu itu TG milih untuk putus sekolah, Ibu ada suruh dia sekolah lagi ga?

I : Susah neng, udh sampe cape nenek anaknya emang ga mau. Masih kecil gini sebenarnya masih perlu kasih sayang orang tuanya kasian kadang nenek, ya namanya juga beda pasti kan disayang sm nenek sama orang tua sendiri.

Pewawancara : Iya mungkin nanti kali bu, kasian jg kalo dipaksa sekolah anaknya belum mau sekolah juga. Nanti malah jadi beban buat si anak. Nanti kalo ada waktunya dia ngeliat temen-temennya yang sekolah bisa jadi malah minta sekolah. Gitu aja bu makasih udah mau ngobrol maaf kalo banyak-banyak tanya

I : Iya neng, sama-sama semoga lancar-lancar kuliahnya.

Lampiran 18

Data Hasil Wawancara Orang Tua

Pewawancara: Assalamualaikum bu

R : Waalaikumsalam neng

Pewawancara : Apa pekerjaan Ibu sehari-hari?

R : Saya dagang biasanya, Cuma sekarang udah engga

Pewawancara : Kelas berapa anak Bapak/Ibu berhenti sekolah?

R : Kelas berapa ya 3 kalo ga salah

Pewawancara : Kenapa AS tidak melanjutkan sekolahnya lagi?

R : Waktu itu dia dibawa mamanya ke kampung, ceritanya bapak sm mamanya kondisinya lagi ga baik. AS sama adeknya dibawa ke kampung lumayan lama sekitar berapa bulan gitu jadi ga lanjut sekolahnya

Pewawancara : Maksudnya bagaimana bu bapak mamanya bercerai? Lalu AS dan adiknya di bawa ke kampung jadi AS berenti sekolah?

R : iya waktu itu lagi proses pisah, dibawalah tu ke kampung ga tau ngapain udah selesai prosesnya terus dianter ke saya lagi, iya waktu itu jadi sekolahnya berenti karna di kampung sih.

Pewawancara: oh jadi waktu itu AS ga sekolah karna dibawa sama mamanya ke kampung waktu proses pisah bapak sm mamanya jadi AS berenti sekolah?

R : Iya,

Pewawancara : Tapi waktu AS udah balik lagi ke Jakarta, di sekolahin lagi ga bu?

R : enggak sekolah lagi, paling saya ajarin ngaji di rumah

Pewawancara : kenapa ga dilanjutin lagi bu?

R : gatau, anaknya males saya udah sering bilangin anaknya males.

Pewawancara : oh males ya bu Sekarang kegiatan AS semenjak ga sekolah ngapain bu?

R : engga ngapai-ngapain main aja di rumah ga da kegiatan apa-apa.

Pewawancara : oh jadi main aja gitu ya bu di rumah.tapi tadi ibu kan bilang kalo AS ini sama adiknya tinggal sama Ibu. Kalo boleh tau kenapa ga tinggal sama bapaknya bu?

R : bapaknya udah nikah lagi, udah punya anak saya yang ngurusin AS sm adeknya yang umur 4 tahun.

Pewawancara : tapi hubungan AS sama Bapaknya gimana bu?

R : Ya gitu, bapaknya cuma ngasih duit aja ga ngurusin semuanya saya yang ngurusin. Saya mau dagang jadi ga bisa karna ga mungkin ninggalin dia (AS) sama adiknya yang kecil.

Pewawancara : kira-kira kalo AS disuruh sekolah lagi gimana bu?

R : iya gpp kalo ada yang mau nyekolahin, ngebilangin saya udah capek anaknya males. Saya juga gini dagang sekarang udah ga dagang lagi duitnya Cuma ngandelin dari bapaknya AS aja, ga seberapa.

Pewawancara : hmm iyaudah bu,, gitu aja makasih ya bu udah mau ngobrol banyak

R : Ah iya gpp lancar tugasnya ya.

Lampiran 19

Data Hasil Wawancara Orang Tua

Pewawancara: Bu apa pekerjaan Ibu sehari-hari?

N : Saya di rumah aja, momong cucu

Pewawancara : Kelas berapa anak Ibu berhenti sekolah?

N : Kelas 3 kalo ga salah, soalnya temen sekolah barengannya udah mau kelas 5 tuh

Pewawancara: Kenapa anak Ibu tidak melanjutkan sekolahnya lagi?

N : Ga tau dah ni anak, engga di urusin sama mamanya sekolah ga pernah masuk, sekolah kelas 3 belum bisa baca belum bisa nulis maen aja kerjaannya kata gurunya anaknya susah nangkep pelajaran diajarin ga bisa-bisa.

Pewawancara: Sudah pernah coba untuk memeriksakan ke Psikolog belum bu?

N : Waktu itu gurunya pernah nyuruh emang coba diperkasin katanya, tapi ga tau priksa ke mana mamanya juga ga pernah kayanya mah bawa anaknya ke dokter buat periksa.

Pewawancara: Pernah tidak bu dipanggil ke sekolah atau guru ke rumah?

N : Sering neng, gurunya ada 2 kali kayanya ke rumah nyuruh sekolah, mamanya sering banget di panggil tapi dia ga dateng ga tau dah tu kenapa ga pernah dateng.

Pewawancara : Apakah anak Ibu pernah bercerita tentang kegiatan di sekolah?

N : Ga ada di ga pernah cerita

Pewawancara : Apa yang sudah dilakukan orang tua supaya anaknya tidak putus sekolah?

N : Mamanya cuma ngelesin tu waktu jarang masuk sekolah, kadang disuruh les juga berantem dulu kejar-kejaran sama mamanya tetap aja anaknya juga males sekolah guru lesnya juga udah bilang ke mamanya ke saya juga jelasin ni kalo si F susah ngerti, kalo belajar susah fokus kalo udah ga mau yaudah dia ga belajar gitu.

Pewawancara : Kenapa akhirnya setuju anak Ibu tidak melanjutkan sekolah lagi?

N : Udah ga mau sekolah anaknya, keluar begitu aja dah mamanya dipanggil juga ga pernah dateng yaudah dah ga sekolah dia.

Pewawancara : Apakah saat sekolah anak Bapak/Ibu menerima KJP dari sekolah?

N : Iya waktu itu sih dapet KJP

Pewawancara : Apakah kegiatan anak Ibu setelah tidak bersekolah lagi?

N : Ga ngapa-ngapain di rumah aja maen, makan dah gitu-gitu doang.

Pewawancara : Apakah setuju jika anak Ibu sekolah kejar paket?

N : Mau aja, tinggal anaknya aja mau sekolah atau kaga.

Pewawancara : Baik bu, kalo begitu terima kasih infonya

N : Iya sama-sama neng

LAMPIRAN 20

CATATAN LAPANGAN

Kunjungan ke- : 1

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020

Tempat : SDN Duri Kepa 07

Kegiatan : Mengurus Perizinan

Pada hari Kamis, 16 Januari 2020 saya mengurus perizinan di SDN Duri Kepa 07 dan meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tempat beliau memimpin. Setelah mendapatkan izin, saya tidak langsung mengambil data karena di hari tersebut pembelajaran masih dilakukan di sekolah lain karena sekolah tersebut masih dalam proses renovasi. Sambil sedikit bertanya dengan TU terkait siswa-siswa yang putus sekolah dan diberikan data terkait serta guru yang pernah menjadi guru kelas dari siswa putus sekolah.

CATATAN LAPANGAN

Kunjungan ke- : 2

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Januari 2020

Tempat : SDN Duri Kepa 07

Kegiatan : Wawancara bersama guru kelas siswa putus sekolah

Pada hari Jumat, 30 Januari saya memulai mengumpulkan data dengan

Melakukan wawancara bersama guru. Pada wawancara yang telah saya lakukan, saya dapat menyimpulkan bahwa faktor penyebab anak putus sekolah di SDN Duri Kepa 07 beberapa disebabkan dari diri siswa itu sendiri. Tetapi tidak semua guru dari siswa putus sekolah yang bisa ditemui dan diwawancarai karena terkendala guru yang bersangkutan ada yang sudah tidak lagi mengajar di sekolah tersebut.

CATATAN LAPANGAN

Kunjungan ke- : 1

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Januari 2020

Tempat : Jl Guji Baru Duri Kepa

Kegiatan : Wawancara bersama siswa putus sekolah

Pada hari Minggu, 26 Januari 2020 saya melakukan wawancara dengan salah satu siswa putus sekolah yang sudah di dapat dari data sekolah. Dari hasil wawancara ditemukan faktor penyebab siswa tersebut putus sekolah disebabkan dari dirinya sendiri yang sudah tidak ingin bersekolah. Di dukung dengan orang tua yang sibuk bekerja menyebabkan siswa tersebut menjadi tidak mementingkan sekolahnya lagi. Pada malam hari saya mewawancarai dua siswa putus sekolah dan menemukan hasil yang sama bahwa mereka putus sekolah disebabkan karena keinginan mereka sendiri.

CATATAN LAPANGAN

Kunjungan - : 2

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Januari 2020

Tempat : Jl Guji Baru Duri Kepa

Kegiatan : Wawancara bersama siswa putus sekolah

Pada hari Jumat, 31 Januari 2010 saya mewawancarai beberapa siswa putus sekolah, kali ini ditemukan bahwa siswa tersebut putus sekolah disebabkan karena orang tuanya dan pernyataan dari neneknya juga menyatakan bahwa anak tersebut tidak melanjutkan sekolahnya karena orang tuanya.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 3

Hari/Tanggal : Minggu, 2 Februari 2020

Tempat : Jl. Sekertaris Duri Kepa

Kegiatan : Wawancara bersama keluarga siswa putus sekolah

Pada hari Minggu, 2 Februari 2020 saya kembali melakukan wawancara dengan salah satu keluarga siswa putus sekolah. Pada wawancara yang saya lakukan narasumber menjelaskan bahwa siswa tersebut memilih tidak melanjutkan sekolahnya karena ia bekerja dan sering tidak masuk sekolah akhirnya gurunya meminta siswa tersebut membuat surat pernyataan dan dinyatakan mundur dari sekolah. Keluarganya juga menjelaskan bahwa faktor tersebut juga disebabkan dari orang tuanya yang sudah tidak bersama lagi dan tidak dirawat oleh kedua orang tuanya sedari kecil.

CATATAN LAPANGAN

Kunjungan ke - : 4

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Februari 2020

Tempat : Jl. Sekertaris Duri Kepa

Kegiatan : Wawancar bersama keluarga siswa putus sekolah

Pada hari Jumat 7 Februari 2020 saya kembali melakukan wawancara bersama keluarga salah satu dari siswa putus sekolah. Keluarganya menyatakan bahwa WS tidak melanjutkan sekolahnya disebabkan oleh dirinya sendiri yang tidak ingin sekolah dikarenakan malas dan keluarganya menjelaskan bahwa anak tersebut pada saat di sekolah adalah anak yang pendiam. Keluarganya juga menyatakan bahwa siswa tersebut sering dipanggil ke sekolah karena sering tidak masuk sekolah.

CATATAN LAPANGAN

Kunjungan ke - : 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2020

Tempat : Jl. Duta Buntu Duri Kepa

Kegiatan : Wawancar bersama keluarga siswa putus sekolah

Pada hari Sabtu, 11 Februari 2020 saya kembali melakukan wawancara bersama siswa putus sekolah dan keluarga siswa tersebut. Keluarganya yaitu neneknya menyatakan bahwa anak tersebut tidak melanjutkan sekolahnya karena anak

tersebut memang susah untuk menerima pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Kemudian dari pernyataan siswa, ia juga merasa sulit mengikuti pelajaran di kelas sehingga ia tidak mau datang ke sekolah.

Lampiran 21

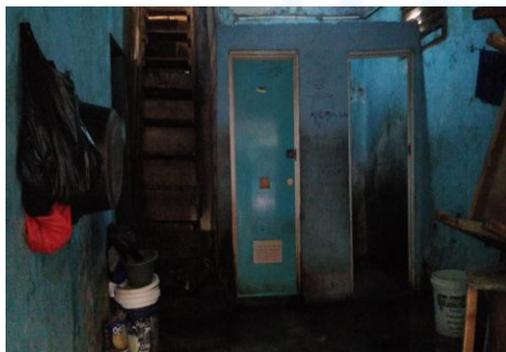
Dokumentasi Keadaan Rumah



Gambar 1: Kondisi rumah



Kondisi Rumah WS



Gambar 2. Kondisi Rumah AK



Gambar 3. Kondisi Rumah AS



Gambar 4. Kondisi Rumah F

Lampiran 22

Dokumentasi Bersama Siswa Putus Sekolah



Gambar 5.

Setelah wawancara dengan RN



Gambar.6

Setelah wawancara dengan AS



Gambar.7

Perjalanan menuju warung TG



Gambar.8

Wawancara dengan AK

Lampiran 23

Dokumentasi Dengan Keluarga Anak Putus Sekolah



Gambar.9

Wawancara dengan Nenek AF



Gambar.10

Setelah wawancara dengan Nenek TG



Gambar 11.

Wawancara dengan kakek AK



Gambar 12.

Setelah Wawancara dengan Kakak WS